

Lampiran 1 : Diagnosis Autis Subjek

Subjek Ra

**CHECK-LIST UNTUK DETEKSI AUTISMA ( ICD-10 dari WHO )**

Kel	No.	GEJALA	V	Jumlah
	a.	Interaksi sosial tidak memadai :		8
		➤ Kontak mata sangat kurang	✓	
		➤ Ekspresi muka kurang hidup	✓	
		➤ Gerak-gerak yang kurang tertuju		
		➤ Menolak untuk dipeluk		
		➤ Tidak menengok bila dipanggil (cuek)	✓	
		➤ Menangis atau tertawa tanpa sebab	✓	
		➤ Tidak teretarik pada mainan	✓	
		➤ Bermain dengan benda yang bukan mainan		
	b.	Tidak bisa bermain dengan teman sebaya	✓	
	c.	Tidak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain	✓	
	d.	Kurangnya hubungan sosial dan emosional yang timbal balik	✓	
	a.	Bicara terlambat atau bahkan sama sekali tak berkembang (dan tak ada usaha untuk mengimbangi komunikasi dengan cara lain tanpa bicara), menarik tangan bila ingin sesuatu, bahasa isyarat tidak berkembang.	✓	7
	b.	Bila bisa bicara, bicara tidak untuk komunikasi	✓	
	c.	Sering menggunakan bahasa yang aneh dan diulang-ulang	✓	
	d.	Cara bermain kurang variatif, kurang imajinatif dan kurang bisa meniru	✓	
	a.	Mempertahankan satu minat atau lebih, dengan cara yang sangat khas dan berlebih-lebihan		1
	b.	Terpaku pada satu kegiatan yang ritualistik atau rutinitas yang tak ada gunanya, misalnya : makanan dicium dulu sebelum dimakan		
	c.	Ada gerakan-gerakan yang aneh yang khas dan diulang-ulang		
	d.	Seringkali terpukau pada bagian-bagian benda	✓	

Gresik, ..... Sept '14 .....

Kepala Amanah Autisme Teraphy

LEMBAGA PENELITIAN DAN KEMAJUAN  
 ANAK BERKECERDASAN KHUSUS  
 "AMANAH & TERAPI"  
 Jl. ... .. Gresik

*(Signature)*  
 Siti Aminah, Amd.RM

Subjek Re

### CHECK-LIST UNTUK DETEKSI AUTISMA ( ICD-10 dari WHO )

Kel	No.	GEJALA	V	Jumlah
	a.	Interaksi sosial tidak memadai :		10
		➤ Kontak mata sangat kurang	✓	
		➤ Ekspresi muka kurang hidup	✓	
		➤ Gerak-gerak yang kurang tertuju	✓	
		➤ Menolak untuk dipeluk	✓	
		➤ Tidak menengok bila dipanggil (cuek)	✓	
		➤ Menangis atau tertawa tanpa sebab	✓	
		➤ Tidak teretarik pada mainan	✓	
		➤ Bermain dengan benda yang bukan mainan		
	b.	Tidak bisa bermain dengan teman sebaya	✓	
	c.	Tidak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain	✓	
	d.	Kurangnya hubungan sosial dan emosional yang timbal balik	✓	
	a.	Bicara terlambat atau bahkan sama sekali tak berkembang (dan tak ada usaha untuk mengimbangi komunikasi dengan cara lain tanpa bicara), menarik tangan bila ingin sesuatu, bahasa isyarat tidak berkembang.	✓	4
	b.	Bila bisa bicara, bicara tidak untuk komunikasi	✓	
	c.	Sering menggunakan bahasa yang aneh dan diulang-ulang	✓	
	d.	Cara bermain kurang variatif, kurang imajinatif dan kurang bisa meniru	✓	
	a.	Mempertahankan satu minat atau lebih, dengan cara yang sangat khas dan berlebih-lebihan		1
	b.	Terpaku pada satu kegiatan yang ritualistik atau rutinitas yang tak ada gunanya, misalnya : makanan dicium dulu sebelum dimakan		
	c.	Ada gerakan-gerakan yang aneh yang khas dan diulang-ulang	✓	
	d.	Seringkali terpukau pada bagian-bagian benda		

Gresik, 05 Apr 22

Kepala Amanah Autisme Teraphy

LEMBAGA PENDIDIKAN  
ANAK BERKECERDASAN KHUSUS  
"AMANAH AUTISME TERAPI"  
Jl. ... 10 R03 Gresik  
72111  
Siti Aminah, Amd.RM

Subjek B

**CHECK-LIST UNTUK DETEKSI AUTISMA ( ICD-10 dari WHO )**

Kel	No.	GEJALA	V	Jumlah
	a.	Interaksi sosial tidak memadai :		6
		➤ Kontak mata sangat kurang	✓	
		➤ Ekspresi muka kurang hidup	✓	
		➤ Gerak-gerak yang kurang tertuju		
		➤ Menolak untuk dipeluk	✓	
		➤ Tidak menengok bila dipanggil (cuek)	✓	
		➤ Menangis atau tertawa tanpa sebab	✓	
		➤ Tidak teretarik pada mainan		
		➤ Bermain dengan benda yang bukan mainan		
	b.	Tidak bisa bermain dengan teman sebaya	✓	
	c.	Tidak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain	✓	
	d.	Kurangnya hubungan sosial dan emosional yang timbal balik	✓	
	a.	Bicara terlambat atau bahkan sama sekali tak berkembang (dan tak ada usaha untuk mengimbangi komunikasi dengan cara lain tanpa bicara), menarik tangan bila ingin sesuatu, bahasa isyarat tidak berkembang.	✓	3
	b.	Bila bisa bicara, bicara tidak untuk komunikasi	✓	
	c.	Sering menggunakan bahasa yang aneh dan diulang-ulang		
	d.	Cara bermain kurang variatif, kurang imajinatif dan kurang bisa meniru	✓	
	a.	Mempertahankan satu minat atau lebih, dengan cara yang sangat khas dan berlebih-lebihan	✓	2
	b.	Terpaku pada satu kegiatan yang ritualistik atau rutinitas yang tak ada gunanya, misalnya : makanan dicium dulu sebelum dimakan		
	c.	Ada gerakan-gerakan yang aneh yang khas dan diulang-ulang		
	d.	Seringkali terpukau pada bagian-bagian benda	✓	

Gresik, 10 Juli 20.....

Kepala Amanah Autisme Teraphy

LEMBAGA EPIDEMIOLOGI DAN KESEHATAN ANAK DAN REMAJA DI KABUPATEN GRESIK  
 "AMANAH AUTISME TERAPI"  
 Jl. Tulawati, No. 11, RB Gresik  
 61131  
 Siti Aminah, Amd.RM

Subjek A

**CHECK-LIST UNTUK DETEKSI AUTISMA ( ICD-10 dari WHO )**

Kel	No.	GEJALA	V	Jumlah
	a.	Interaksi sosial tidak memadai :		10
		➤ Kontak mata sangat kurang	✓	
		➤ Ekspresi muka kurang hidup	✓	
		➤ Gerak-gerak yang kurang tertuju	✓	
		➤ Menolak untuk dipeluk	✓	
		➤ Tidak menengok bila dipanggil (cuek)	✓	
		➤ Menangis atau tertawa tanpa sebab	✓	
		➤ Tidak teretarik pada mainan	✓	
		➤ Bermain dengan benda yang bukan mainan		
	b.	Tidak bisa bermain dengan teman sebaya	✓	
	c.	Tidak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain	✓	
	d.	Kurangnya hubungan sosial dan emosional yang timbal balik	✓	
	a.	Bicara terlambat atau bahkan sama sekali tak berkembang (dan tak ada usaha untuk mengimbangi komunikasi dengan cara lain tanpa bicara), menarik tangan bila ingin sesuatu, bahasa isyarat tidak berkembang.	✓	3
	b.	Bila bisa bicara, bicara tidak untuk komunikasi	✓	
	c.	Sering menggunakan bahasa yang aneh dan diulang-ulang		
	d.	Cara bermain kurang variatif, kurang imajinatif dan kurang bisa meniru	✓	
	a.	Mempertahankan satu minat atau lebih, dengan cara yang sangat khas dan berlebih-lebihan		2
	b.	Terpaku pada satu kegiatan yang ritualistik atau rutinitas yang tak ada gunanya, misalnya : makanan dicium dulu sebelum dimakan	✓	
	c.	Ada gerakan-gerakan yang aneh yang khas dan diulang-ulang	✓	
	d.	Seringkali terpukau pada bagian-bagian benda		

Gresik, 18 Juli 2020

Kepala Amanah Autisme Teraphy

LEMBAGA PENDIDIKAN  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
"SITI AMINAH AUTISME TERAPI"  
Jl. Sekeloa No. 10 KB Gresik  
Telp (031) 1012022

Siti Aminah, Amd.RM

**FORM INFORMED CONSENT**  
**ORANGTUA SUBJEK PENELITIAN**

Sehubungan dengan penyelesaian penelitian untuk bahan skripsi, saya :

Nama : Oktantia Zumarnis  
NIM : 180701065  
Jurusan / Semester : Psikologi / 8  
Fakultas : Psikologi

**I. Lembar informasi**

**Pengantar**

Saya bermaksud melakukan penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian dalam menyelesaikan skripsi. Untuk itu, saya berkeinginan untuk menjadikan anak Ibu/Bapak sebagai subjek dalam penelitian ini. Saya akan mengambil data berupa *screening* awal dengan menggunakan alat ukur ATEC kemampuan interaksi sosial, lalu melakukan observasi pada saat penelitian, dokumentasi ketika *treatment* sedang dilaksanakan dan juga mengambil data berupa *posttest* setelah *treatment* berakhir. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

**Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada anak autisme usia 4-6 tahun.

**II. Konfirmasi Kesiediaan**

Identitas orangtua subjek :

Nama :

Alamat :

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya sendiri, orangtua/wali dari :

Nama :



Usia :

Jenis Kelamin :

Saya sebagai orangtua mengizinkan anak saya untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, dengan kondisi penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun pada anak selaku subjek penelitian.

( \_\_\_\_\_ )

Nama orangtua

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Gresik, Mei 2022

Hormat Saya

Oktantia Zumarnis



Lampiran 3 : Hasil *Pretest* Subjek

*Autism Treatment Evaluation Checklist (ATEC)*  
Bernard Rimland, Ph.D. dan Stephen M. Edelson, Ph.D.

Skor
10

Nama anak : Re Laki-laki/perempuan  
 Usia/tanggal lahir : 6 thn Formulir diisi oleh Peneliti  
 Hubungan : Tanggal 17 Mei 2022

*Mohon lingkari huruf untuk menunjukkan seberapa benar setiap pernyataan di bawah ini!*

**Kemampuan Interaksi Sosial :**

	[T] Tidak jelas	[C] Cukup jelas	[S] Sangat jelas	Skor
T <input checked="" type="radio"/> S			1. Terlihat seperti tidak dapat menjangkaunya/tertutup	1
T C <input checked="" type="radio"/> S			2. Mengacuhkan orang lain	0
T C <input checked="" type="radio"/> S			3. Sedikit memberi perhatian/tidak ada ketika ditunjukkan sesuatu	0
T C <input checked="" type="radio"/> S			4. Tidak mau bekerjasama dan menentang	0
T C <input checked="" type="radio"/> S			5. Tidak ada kontak mata	0
<input checked="" type="radio"/> T C S			6. Lebih suka pergi sendirian	2
T C <input checked="" type="radio"/> S			7. Tidak menunjukkan kasih sayang	0
<input checked="" type="radio"/> T C S			8. Tidak pernah menyapa orangtua	2
T <input checked="" type="radio"/> C S			9. Menghindari kontak dengan orang lain	1
T <input checked="" type="radio"/> C S			10. Tidak meniru	1
T C <input checked="" type="radio"/> S			11. Tidak suka dipeluk/didekati	0
T C <input checked="" type="radio"/> S			12. Tidak suka berbagi atau pamer	0
T <input checked="" type="radio"/> C S			13. Tidak bisa melambaikan tangan "dadaaa.."	1
T C <input checked="" type="radio"/> S			14. Tidak setuju/tidak mengalah	0
T <input checked="" type="radio"/> C S			15. Pemarah	1
T C <input checked="" type="radio"/> S			16. Kekurangan teman	0
T <input checked="" type="radio"/> C S			17. Jarang tersenyum	1
T C <input checked="" type="radio"/> S			18. Tidak peka terhadap perasaan orang lain	0
T C <input checked="" type="radio"/> S			19. Tidak tertarik yang menjadi kesukaannya	0
T C <input checked="" type="radio"/> S			20. Tidak tertarik jika orangtua pergi	0

**Autism Treatment Evaluation Checklist (ATEC)**  
**Bernard Rimland, Ph.D. dan Stephen M.Edelson, Ph.D.**

<b>Skor</b>
24

Nama anak : B Laki-laki/perempuan  
 Usia/tanggal lahir : 5 tahun Formulir diisi oleh Peneliti  
 Hubungan : Tanggal 17 Mei 2022

**Mohon lingkari huruf untuk menunjukkan seberapa benar setiap pernyataan di bawah ini!**

**Kemampuan Interaksi Sosial :**

	[T] Tidak jelas	[C] Cukup jelas	[S] Sangat jelas	Skor
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
1. Terlihat seperti tidak dapat menjangkaunya/tertutup				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
2. Mengacuhkan orang lain				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
3. Sedikit memberi perhatian/tidak ada ketika ditunjukkan sesuatu				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
4. Tidak mau bekerjasama dan menentang				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
5. Tidak ada kontak mata				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
6. Lebih suka pergi sendirian				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
7. Tidak menunjukkan kasih sayang				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
8. Tidak pernah menyapa orangtua				1
<input type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				2
9. Menghindari kontak dengan orang lain				2
<input type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				2
10. Tidak meniru				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
11. Tidak suka dipeluk/didekati				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
12. Tidak suka berbagi atau pamer				2
<input type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				2
13. Tidak bisa melambaikan tangan "dadaaa.."				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
14. Tidak setuju/tidak mengalah				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
15. Pemarah				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
16. Kekurangan teman				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
17. Jarang tersenyum				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
18. Tidak peka terhadap perasaan orang lain				2
<input type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				2
19. Tidak tertarik yang menjadi kesukaannya				1
T <input type="radio"/> S <input type="radio"/>				1
20. Tidak tertarik jika orangtua pergi				1



*Autism Treatment Evaluation Checklist (ATEC)*  
 Bernard Rimland, Ph.D. dan Stephen M. Edelson, Ph.D.

Skor
16

Nama anak : A Laki-laki/perempuan  
 Usia/tanggal lahir : 5 thn Formulir diisi oleh Peneliti  
 Hubungan : Tanggal 17 Mei 2022

*Mohon lingkari huruf untuk menunjukkan seberapa benar setiap pernyataan di bawah ini!*

**Kemampuan Interaksi Sosial :**

	[T] Tidak jelas	[C] Cukup jelas	[S] Sangat jelas	Skor
T C <input checked="" type="radio"/> S			1. Terlihat seperti tidak dapat menjangkaunya/tertutup	<u>0</u>
T C <input checked="" type="radio"/> S			2. Mengacuhkan orang lain	<u>0</u>
T <input checked="" type="radio"/> C S			3. Sedikit memberi perhatian/tidak ada ketika ditunjukkan sesuatu	<u>1</u>
T <input checked="" type="radio"/> C S			4. Tidak mau bekerjasama dan menentang	<u>1</u>
T C <input checked="" type="radio"/> S			5. Tidak ada kontak mata	<u>0</u>
T <input checked="" type="radio"/> C S			6. Lebih suka pergi sendirian	<u>1</u>
<input checked="" type="radio"/> T C S			7. Tidak menunjukkan kasih sayang	<u>2</u>
T <input checked="" type="radio"/> C S			8. Tidak pernah menyapa orangtua	<u>1</u>
<input checked="" type="radio"/> T C S			9. Menghindari kontak dengan orang lain	<u>2</u>
<input checked="" type="radio"/> T C S			10. Tidak meniru	<u>2</u>
T <input checked="" type="radio"/> C S			11. Tidak suka dipeluk/didekati	<u>1</u>
T C <input checked="" type="radio"/> S			12. Tidak suka berbagi atau pamer	<u>0</u>
<input checked="" type="radio"/> T C S			13. Tidak bisa melambaikan tangan "dadaaa.."	<u>2</u>
T <input checked="" type="radio"/> C S			14. Tidak setuju/tidak mengalah	<u>1</u>
T C <input checked="" type="radio"/> S			15. Pemarah	<u>0</u>
T C <input checked="" type="radio"/> S			16. Kekurangan teman	<u>0</u>
T <input checked="" type="radio"/> C S			17. Jarang tersenyum	<u>1</u>
T C <input checked="" type="radio"/> S			18. Tidak peka terhadap perasaan orang lain	<u>0</u>
T <input checked="" type="radio"/> C S			19. Tidak tertarik yang menjadi kesukaannya	<u>1</u>
T C <input checked="" type="radio"/> S			20. Tidak tertarik jika orangtua pergi	<u>0</u>

**Autism Treatment Evaluation Checklist (ATEC)**  
 Bernard Rimland, Ph.D. dan Stephen M. Edelson, Ph.D.

Skor
21

Nama anak : Ra Laki-laki/perempuan  
 Usia/tanggal lahir : 4 thn Formulir diisi oleh Peneliti  
 Hubungan : Tanggal 17 Mei 2022

*Mohon lingkari huruf untuk menunjukkan seberapa benar setiap pernyataan di bawah ini!*

**Kemampuan Interaksi Sosial :**

	[T] Tidak jelas	[C] Cukup jelas	[S] Sangat jelas	Skor
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	1. Terlihat seperti tidak dapat menjangkaunya/tertutup			1
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	2. Mengacuhkan orang lain			1
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	3. Sedikit memberi perhatian/tidak ada ketika ditunjukkan sesuatu			1
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	4. Tidak mau bekerjasama dan menentang			1
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	5. Tidak ada kontak mata			1
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	6. Lebih suka pergi sendirian			2
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	7. Tidak menunjukkan kasih sayang			0
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	8. Tidak pernah menyapa orangtua			1
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	9. Menghindari kontak dengan orang lain			1
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	10. Tidak meniru			2
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	11. Tidak suka dipeluk/didekati			2
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	12. Tidak suka berbagi atau pamer			0
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	13. Tidak bisa melambaikan tangan "dadaaa.."			2
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	14. Tidak setuju/tidak mengalah			1
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	15. Pemarah			2
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	16. Kekurangan teman			0
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	17. Jarang tersenyum			0
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	18. Tidak peka terhadap perasaan orang lain			1
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	19. Tidak tertarik yang menjadi kesukaannya			1
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	20. Tidak tertarik jika orangtua pergi			1



*Autism Treatment Evaluation Checklist (ATEC)*

Bernard Rimland, Ph.D. dan Stephen M. Edelson, Ph.D.

		<b>Skor</b>
		24

Nama anak : Ra Laki-laki/perempuan  
Usia/tanggal lahir : 4 tahun Formulir diisi oleh peneliti  
Hubungan : Tanggal 14 Juni 2022

*Mohon lingkari huruf untuk menunjukkan seberapa benar setiap pernyataan di bawah ini!*

**Kemampuan Interaksi Sosial :**

[T] Tidak jelas	[C] Cukup jelas	[S] Sangat jelas	Skor
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	1. Terlihat seperti tidak dapat menjangkaunya/tertutup		<u>1</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	2. Mengacuhkan orang lain		<u>1</u>
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	3. Sedikit memberi perhatian/tidak ada ketika ditunjukkan sesuatu		<u>2</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	4. Tidak mau bekerjasama dan menentang		<u>1</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	5. Tidak ada kontak mata		<u>1</u>
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	6. Lebih suka pergi sendirian		<u>2</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	7. Tidak menunjukkan kasih sayang		<u>0</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	8. Tidak pernah menyapa orangtua		<u>1</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	9. Menghindari kontak dengan orang lain		<u>1</u>
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	10. Tidak meniru		<u>2</u>
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	11. Tidak suka dipeluk/didekati		<u>2</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	12. Tidak suka berbagi atau pamer		<u>0</u>
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	13. Tidak bisa melambaikan tangan "dadaaa.."		<u>2</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	14. Tidak setuju/tidak mengalah		<u>1</u>
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	15. Pemarah		<u>2</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	16. Kekurangan teman		<u>1</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	17. Jarang tersenyum		<u>0</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	18. Tidak peka terhadap perasaan orang lain		<u>1</u>
<input checked="" type="radio"/> T <input type="radio"/> C <input type="radio"/> S	19. Tidak tertarik yang menjadi kesukaannya		<u>2</u>
T <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> S	20. Tidak tertarik jika orangtua pergi		<u>1</u>

**MODUL METODE *APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS* (ABA)**

**SESI 1**

**Program : Dasar**

**Kategori : A Kemampuan mengikuti pelajaran (Kontak mata dan kepatuhan)**

**Tujuan : Kunci masuk metode ABA untuk memudahkan proses *treatment***

<b>Materi</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Keterangan</b>
01. Duduk dan berdiri mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Duduk mandiri di kursi setelah diinstruksi</li> <li>Berdiri mandiri setelah diinstruksi</li> </ol> <p>Catatan : Perintah duduk dan berdiri dilakukan secara terpisah agar anak tidak bingung / rancu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan dibentuk dengan instruksi “duduk” atau “berdiri”</li> <li>Lakukan tanpa meja</li> <li>Prompt segera setelah instruksi</li> </ol>
02. Kontak mata saat diinstruksi “...(NA) lihat!”	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat kontak mata 1 detik</li> <li>Membuat kontak mata 5 detik</li> <li>Membuat kontak mata saat bermain dipanggil matanya</li> <li>Membuat kontak mata dari jauh, dengan dipanggil namanya</li> <li>Merespon instruksi “...(NA) lihat !”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pertama kali dapat memakai umpan (makanan atau minuman) yang diletakkan 5 cm di depan mata terapis</li> <li>Umpan dapat langsung dijadikan imbalan</li> </ol>
03. Kontak mata ketika diberi perintah	Membuat kontak mata ketika diinstruksi “lihat sini”	
04. Merespon terhadap arahan	Merespon instruksi “tangan dilipat”	Instruksi “tangan dilipat” dapat diganti dengan “duduk bagus”

Catatan :

Untuk pembentukan kepatuhan dan kontak mata ini, prompt harus segera dilakukan setelah instruksi tanpa memakai urutan siklus.



**Kategori : B Kemampuan menirukan (Imitasi)**

**Tujuan :**

- **Latihan motorik kasar berguna untuk meningkatkan kemampuan fisik anak yang dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.**
- **Latihan motorik halus berguna untuk melatih konsentrasi, koordinasi dan memampukan anak untuk menulis.**
- **Latihan motorik mulut berguna untuk membentuk kemampuan berbicara.**

<b>Materi</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Keterangan</b>
01. Imitasi gerakan motorik kasar	1. Tepuk meja	1. Instruksi : Untuk semua latihan imitasi instruksinya sama yaitu “tirukan” serentak dengan gerakan model (contoh). 2. Respon anak : Anak mampu menirukan model secara mandiri
	2. Tepuk tangan	
	3. Melambaikan tangan	
	4. Angkat tangan	
	5. Menghentakkan kaki ke lantai	
	6. Tepuk paha	
	7. Menggeleng	
	8. Mengangguk	
	9. Berputar	
	10. Tutup muka dengan dua tangan	
	11. Tepuk bahu	
	12. Melompat	
	13. Bersedekap	
	14. Tepuk perut	
	15. Jalan di tempat	
	16. Rentangkan tangan	
	17. Ketuk meja	
	18. Tolak pinggang	
	19. Menggosok-gosok kedua tangan	
	20. Tepuk kepala	
02. Imitasi aksi terhadap objek	1. Meletakkan blok-blok ke dalam keranjang	1. Instruksi : Untuk semua latihan imitasi instruksi sama yaitu “tirukan” serentak dengan gerakan model (contoh). 2. Respon anak : Anak mampu menirukan model secara mandiri
	2. Membunyikan bel	
	3. Mendorong mobil mainan	
	4. Melambaikan bendera	
	5. Memukul drum	
	6. Memasang topi	
	7. Menggaruk	
	8. Menggosok mulut	
	9. Memukulkan palu (mainan)	
	10. Memainkan maraca	
	11. Memberi makan boneka	
	12. Memegang telepon ke telinga	

- 
13. Minum dari cangkir
  14. meniup terompet
  15. Menyisir rambut
  16. Menidurkan boneka
  17. Menggulingkan benda (bola)
  18. Memasukkan koin ke dalam celengan
  19. Mencium boneka
  20. Mencap (menyetempel kertas)
- 

03. Imitasi gerakan motorik halus

1. Menggosokkan ibu jari ke jari-jari lain\*
2. Membuka dan menutup tangan\*
3. Menepukkan kedua jari telunjuk
4. Menepukkan kedua ibu jari
5. Menggoyangkan jari tangan
6. Menggosokkan jari-jari ke ibu jari\*
7. Menepukkan jari-jari ke ibu jari lain (tangan lain)
8. Menunjuk bagian-bagian tubuh
9. Menunjukkan jari telunjuk ke telapak tangan\*
10. Merentangkan jari telunjuk (menunjuk)
11. Mengacungkan jempol
12. Membuat tanda damai (memberi salam dengan tangan)

\*tangan yang sama

\*\*untuk tirukan meniup, dapat dipakai benda yang sangat ringan seperti tisu. Tisu dapat diletakkan di atas tangan anak agar anak dapat merasakan gerakan anginnya.

---

04. Imitasi gerak motorik mulut

1. Membuka mulut
  2. Menjulurkan lidah
  3. Mengatupkan bibir
  4. Menggertakkan gigi
  5. Meniup
  6. Tersenyum
  7. Meringis
  8. Mencium
  9. Meletakkan lidah ke gigi atas
  10. Menggigit bibir bawah
-

**Kategori C : Kemampuan bahasa reseptif (Kognitif)**

**Tujuan : Mengenalkan akan beragam benda atau hal**

Materi	Aktivitas	Keterangan
01. Mengikuti perintah sederhana (1 tahap)	1. “duduk” 2. “berdiri” 3. “ke sini” 4. “turunkan tangan” 5. “lambaikan tangan” 6. “peluk saya” 7. “tangan ke atas” 8. “tepu tangan” 9. “berputar” 10. “lompat” 11. “cium saya” 12. “lempar (bola)” 13. “tutup pintu” 14. “cium (dengan kecupan)” 15. “matikan lampu” 16. “ambil tisu” 17. “matikan <i>tape (recorder)</i> ” 18. “letakkan papan” 19. “toss” 20. “hentakkan kaki (ke lantai)”	Petunjuk : 1. Tanda petik pada aktivitas berarti bahwa instruksi harus diberikan dengan kata-kata yang berada di dalam tanda petik. 2. Instruksi diberikan bersamaan dengan model (terapis memberi contoh)
02. Identifikasi bagian-bagian tubuh	1. “pegang kepala” 2. “pegang kaki” 3. “pegang perut” 4. “pegang hidung” 5. “pegang mulut” 6. “pegang paha” 7. “pegang mata” 8. “pegang telinga”	
03. Identifikasi objek	10 macam benda (Buku, pensil, tas, piring, gelas, garpu, sendok, bola, gunting, topi) - Anak memegang benda yang sesuai instruksi	Instruksi : 1. “pegang (nama objek)” Dapat dilanjutkan dengan mencocokkan ( <i>matching</i> ), untuk ini siapkan pasangannya.
04. Identifikasi gambar-gambar	10 macam gambar-gambar yang sesuai dengan C.03 di atas. - Anak mampu memegang gambar yang sesuai instruksi - Anak mampu mencocokkan benda dan gambar	2. “cocokkan!”
05. Identifikasi anggota keluarga atau orang dekat	Foto dua terapis Instruksi untuk foto sama dengan di atas.	Instruksi : 1. “pegang...”

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mampu memegang yang sesuai instruksi</li> <li>- Anak pergi ke orang yang sesuai instruksi</li> </ul>	<p>2. Untuk orangnya, instruksikan juga “(NA) pergi ke...”</p>
06. Mengikuti instruksi kata kerja dan identifikasi pada gambar yang sesuai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiri</li> <li>2. Duduk</li> <li>3. Tepuk tangan</li> <li>4. Bergoyang</li> <li>5. Makan</li> <li>6. Minum</li> <li>7. Berputar</li> <li>8. Lompat</li> <li>9. Memeluk</li> <li>10. Mencium</li> <li>11. Meniup</li> <li>12. Tidur</li> <li>13. Mengetuk</li> <li>14. Membaca</li> <li>15. Menggambar</li> <li>16. Menangis</li> <li>17. Menyikat</li> <li>18. Melempar</li> <li>19. Berjalan</li> <li>20. Menyepak</li> </ol>	<p>Instruksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “ayo...”</li> <li>2. “tunjuk...”</li> </ol> <p>Respon anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak melakukan apa yang diinstruksikan</li> <li>2. Anak menunjuk gambar yang sesuai</li> </ol>
07. Identifikasi objek-objek di lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Kursi</li> <li>3. Jendela</li> <li>4. Lantai</li> <li>5. Tembok</li> <li>6. Pintu</li> <li>7. Karpet</li> <li>8. Lampu</li> <li>9. Tangga</li> <li>10. Papan tulis</li> <li>11. Gorden</li> <li>12. Kulkas</li> <li>13. Panci</li> <li>14. Bak air</li> <li>15. WC*</li> <li>16. Kamar mandi*</li> <li>17. Tempat tidur atau Kasur</li> <li>18. Bantal</li> <li>19. Guling</li> <li>20. Lemari</li> </ol>	<p>Instruksi ; “pegang..” atau “tunjuk..”</p> <p>Respon anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berjalan dan memegang objek yang sesuai</li> <li>2. Untuk menghemat waktu dapat dicoba sekaligus melabel, dengan instruksi “ini...” anak harus menirukan dengan benar.</li> </ol>
08. Identifikasi gambar dalam buku	Gambar-gambar dalam buku (10 gambar).	Instruksi : “tunjuk...”

	- Anak mampu menunjuk gambar dalam buku sesuai instruksi	Respon anak : Menunjuk dengan benar
	Gambar yang disediakan adalah jenis makanan dan minuman	
09. Identifikasi obyek menurut fungsinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis dengan...(pensil)</li> <li>2. Minum dari...(cangkir)</li> <li>3. Makan dengan ...(sendok)</li> <li>4. Menggunting dengan...(gunting)</li> <li>5. Membaca...(buku)</li> <li>6. Tidur di...(tempat tidur)</li> <li>7. Duduk di...(kursi)</li> <li>8. Menelepon di...(telepon)</li> <li>9. Mewarnai dengan...(krayon)</li> <li>10. Mandi pakai...(sabun)</li> <li>11. Menyapu dengan...(sapu)</li> <li>12. Mengelap dengan...(tisu)</li> <li>13. Menyepak...(bola)</li> <li>14. Menyisir dengan...(sisir)</li> </ol>	Instruksi : “menulis dengan...(pensil)”  Respon anak : Menunjuk objek yang benar
10. Identifikasi kepemilikan	Menyentuh atau memegang pakaian seseorang (terapis)  Persiapan : Siapkan seorang dengan pakaian yang cukup lengkap	Instruksi : “pegang baju-..(nama orang)”  Respon anak : Anak memegang dengan benar
11. Identifikasi suara-suara di lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dering telepon</li> <li>2. Gonggongan anjing</li> <li>3. Suara kucing</li> <li>4. Suara klakson mobil</li> <li>5. Suara burung</li> <li>6. Suara sapi</li> </ol>	Instruksi : “bunyi apa?”  Respon anak : Menunjuk gambar atau objeknya.



**MODUL METODE *APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS* (ABA)  
SESI 2**

**Program : Dasar**

**Kategori : D Kemampuan bahasa ekspresif**

**Tujuan : Memberikan kemampuan pada anak untuk mengingat dan menggali hal-hal yang sudah terekam dalam memorinya untuk diekspresikan**

Materi	Aktivitas	Keterangan
01. menunjuk sesuatu yang diinginkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek (yang disenangi anak) yang telah disiapkan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Re : mainan telepon</li> <li>- Subjek Ra : miniatur katak</li> <li>- Subjek A : miniatur gajah</li> <li>- Subjek B : mobil-mobilan</li> </ul> </li> <li>2. Objek yang disenangi anak dan objek yang tidak disenangi anak Obyek yang tidak disukai anak :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Re : miniatur katak,</li> <li>- Subjek Ra : miniatur laba-laba</li> <li>- Subjek A : botol yang ada sedotannya</li> <li>- Subjek B : minyak kayu putih</li> </ul> </li> <li>3. Letakkan kedua objek di atas meja</li> </ol>	Instruksi : “(sebut nama anak) mau apa?”  Respon anak : Anak menunjuk objek yang disenangi
02. menunjuk secara spontan yang diinginkan	Anak menunjuk sendiri tanpa instruksi verbal (3 objek) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Re : mainan maraca, mainan telepon, mainan palu</li> <li>- Subjek Ra : miniatur katak, miniatur buaya dan jajan.</li> <li>- Subjek A : susu, miniatur gajah, dan jajan rasa coklat</li> </ul>	

	- Subjek B : mobil-mobilan, mainan dapur-dapur, dan pensil warna	
03. imitasi suara dan kata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. "papa"</li> <li>2. "mama"</li> <li>3. "mami"</li> <li>4. "babi"</li> <li>5. "kuda"</li> <li>6. "sapi"</li> <li>7. "mobil"</li> <li>8. "motor"</li> <li>9. "aku"</li> <li>10. "kamu"</li> </ol>	Respon anak : Menirukan dengan benar
04. Melabel objek	Siapkan 10 macam objek. (Buku, pensil, tas, piring, gelas, garpu, sendok, bola, gunting, topi)	Petunjuk : Lakukan seperti pada pengenalan konsep warna atau bentuk
05. Menyebutkan gambar -gambar	Siapkan 10 macam gambar. (Buku, pensil, tas, piring, gelas, garpu, sendok, bola, gunting, topi)	
06. Mengatakan objek yang diinginkan	Menunjuk dan menyebutkan objek yang diinginkan (minimal 3 keinginan) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Re : maraca, mainan telepon, mainan palu</li> <li>- Subjek Ra : miniatur katak, miniatur buaya dan jajan</li> <li>- Subjek A : susu, miniatur gajah, dan jajan rasa coklat.</li> <li>- Subjek B : mobil-mobilan, mainan dapur-dapur, dan pensil warna</li> </ul>	Instruksi : "kamu ingin apa?"  Respon anak : "(Bu), saya ingin..."
07. Menyatakan yang diinginkan dan yang tidak diinginkan dengan YA dan TIDAK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek yang disukai <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Re : mainan telepon</li> <li>- Subjek Ra : miniatur katak</li> <li>- Subjek A : miniatur gajah</li> <li>- Subjek B : mobil-mobilan</li> </ul> </li> <li>2. Objek yang tidak disukai <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Re : miniatur katak, alat korek telinga, sikat gigi.</li> </ul> </li> </ol>	Instruksi : "kamu mau...?"  Respon anak : Menjawab ya atau tidak

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Ra : miniatur laba-laba, minyak kayu putih, susu.</li> <li>- Subjek A : botol yang ada sedotannya, alat korek telinga, miniatur rusa.</li> <li>- Subjek B : minyak kayu putih, karet, alat korek telinga.</li> </ul>	
	3. Acak objek yang disukai dan yang tidak disukai	
08. Melabel anggota keluarga atau orang dekat	Siapkan orang atau foto. (minimal 3) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Foto : mama dan papa</li> <li>- Orang : terapis yang sedang memberi <i>treatment</i></li> </ul>	Tanya : “siapa ini?”  Jawab : “...(nama)”
09. Membuat pilihan	Siapkan objek yang (sangat) disukai anak dan yang (sangat) tidak disukai anak (3 objek). Yang disukai : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Re : maraca, mainan telepon, mainan palu</li> <li>- Subjek Ra : miniatur katak, miniatur buaya dan jajan.</li> <li>- Subjek A : susu, miniatur gajah, dan jajan coklat</li> <li>- Subjek B : mobil-mobilan, mainan dapur-dapur, dan pensil warna</li> </ul>	Tanya : “mau ini atau ini?”  Jawab : Menunjuk dan melabel
10. Saling menyapa	1. Mulai “hallo...(nama)”	dengan Instruksi : “tirukan”

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyalami “selamat pagi...(nama)”</li> <li>3. Lanjutkan dengan “selamat siang...(nama)”</li> <li>4. Lanjutkan dengan “selamat sore...(nama)”</li> <li>5. Lanjutkan dengan “selamat malam...(nama)”</li> </ol>	<p>Respon anak : Menirukan dengan benar</p>
11. Menjawab pertanyaan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “siapa nama kamu?”</li> <li>2. “berapa umur kamu?”</li> <li>3. “apa kabar...(NA)?”</li> <li>4. “dimana rumah kamu?”</li> <li>5. “siapa nama papa/mama kamu?”</li> <li>6. “kamu mau makan apa?”</li> <li>7. “dimana sekolah kamu?”</li> <li>8. “siapa teman kamu?”</li> <li>9. “kapan hari ulangtahun kamu?”</li> <li>10. “siapa nama gurumu?”</li> </ol>	<p>Petunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat dibantu untuk menjawab dengan benar</li> <li>2. Anak dapat dibantu untuk mengingatnya</li> <li>3. Lanjutkan sampai anak mampu jawab sendiri</li> </ol>
12. Menyebutkan kata kerja dalam gambar, orang lain, dan diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiri</li> <li>2. Duduk</li> <li>3. Tepuk tangan</li> <li>4. Bergoyang</li> <li>5. Makan</li> <li>6. Minum</li> <li>7. Berputar</li> <li>8. Lompat</li> <li>9. Memeluk</li> <li>10. Mencium</li> <li>11. Meniup</li> <li>12. Tidur</li> <li>13. Mengetuk</li> <li>14. Membaca</li> <li>15. Menggambar</li> </ol>	<p>Tanyakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “apa kerjanya?”</li> <li>2. “saya sedang apa?”</li> <li>3. “kamu sedang apa?”</li> </ol> <p>Respon anak : Melabel dengan benar</p>
13. Melabel benda-benda melalui fungsinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis dengan...(pensil)</li> <li>2. Minum dari...(gelas)</li> <li>3. Makan dengan...(sendok)</li> <li>4. Membaca...(buku)</li> <li>5. Duduk di atas...(kursi)</li> <li>6. Menyeka mulut dengan...(tisu)</li> <li>7. Melempar...(bola)</li> </ol>	<p>Tanyakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “kamu menulis dengan apa?”</li> <li>2. “kamu minum dengan apa?”</li> <li>3. “kamu makan dengan apa?”</li> <li>4. “apa yang kamu baca?”</li> <li>5. Atau “saya duduk di atas apa?”</li> <li>6. “kamu menyeka mulut dengan apa?”</li> </ol>

		7. “apa yang kamu lempar?”
		Respon anak : Melabel dengan benar
14. Melabel kepemilikan	Menyentuh atau memegang pakaian seseorang. Pergunakan istilah -ku, -mu	Instruksi : “baju siapa?”  Respon anak : Anak menyebutkan objek dan pemiliknya
15. Melabel rasa manis, asin, asam, pahit dan tawar	<p>Persiapan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Air gula : manis</li> <li>- Air garam : asin</li> <li>- Air cuka : asam</li> <li>- Air kopi : pahit</li> <li>- Air putih : tawar</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan rasa manis</li> <li>2. Merasakan rasa asin</li> <li>3. Merasakan rasa asam</li> <li>4. Merasakan rasa pahit</li> <li>5. Merasakan rasa tawar</li> </ol> <p>Instruksi : “apa rasanya?”</p> <p>Respon anak : Anak mampu menjawab dengan benar</p>
16. Melabel halus dan kasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan butiran halus : tepung</li> <li>2. Merasakan butiran kasar : pasir</li> <li>3. Merasakan bulu halus : kapas</li> <li>4. Merasakan bulu kasar : sikat</li> <li>5. Merasakan permukaan halus : kaca (cermin)</li> <li>6. Merasakan permukaan kasar : kertas ampelas</li> </ol>	<p>Instruksi : “apa rasanya?”</p> <p>Respon anak : Anak menjawab dengan benar</p>



**Kategori : E Kemampuan pra-akademik**

**Tujuan : Mengenalkan warna, bentuk, angka, huruf, dan lainnya.**

<b>Materi</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Keterangan</b>
01. Mencocokkan ( <i>matching</i> )  Siapkan alat peraga yang berpasangan	<ol style="list-style-type: none"><li>Objek-objek yang identik<ul style="list-style-type: none"><li>- Dua pensil</li><li>- Dua buku</li><li>- Dua gelas plastik</li></ul></li><li>Gambar-gambar yang identik<ul style="list-style-type: none"><li>- Dua gambar pensil</li><li>- Dua gambar gelas</li><li>- Dua gambar buku</li></ul></li><li>Objek dengan gambar<ul style="list-style-type: none"><li>- Pensil</li><li>- Gelas plastik</li><li>- Buku</li></ul></li><li>Warna, bentuk, angka<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Puzzle matching shapes</i></li></ul></li><li>Benda-benda yang tidak identik (dalam satu kelompok)<ul style="list-style-type: none"><li>- Miniatur hewan yang berbeda jenis hewan</li></ul></li><li>Hubungan antara objek dan objek<ul style="list-style-type: none"><li>- Pensil dan buku</li><li>- Sendok dan piring</li><li>- Tempat tisu dan tisu</li></ul></li></ol>	Instruksi : "samakan!"  Respon anak : Mampu menyamakan dan memilih pasangannya
02. Menyelesaikan aktivitas sederhana secara mandiri	<ol style="list-style-type: none"><li>Melompat</li><li>Berputar</li><li>Merentangkan tangan</li><li>Duduk di lantai</li><li>Menepuk lantai</li><li>Mengetuk pintu</li><li>Mengelilingi kursi</li><li>Tidur di lantai</li><li>Meletakkan tangan di atas paha</li><li>Memutar tangan pada pergelangan</li><li>Merangkak</li><li>Menyentuh jari kaki</li><li>Lari dan berhenti</li><li>Angkat satu kaki</li><li>Melompat dengan dua kaki</li><li>Terbang seperti pesawat terbang</li></ol>	Instruksi : "lakukan seperti ini!"  Respon anak : Anak melakukan dengan benar

	17. Merangkak di bawah meja 18. Mengangkat kursi 19. Menyepak bola	
03. Identifikasi warna	1. Merah 2. Kuning 3. Biru 4. Hitam 5. Putih 6. Hijau 7. Ungu 8. Orange 9. Pink 10. Coklat	Instruksi : Lakukan 4 langkah untuk setiap warna
04. Identifikasi bentuk	1. Lingkaran 2. Kotak 3. Segitiga 4. Bintang 5. Hati 6. Oval 7. Intan 8. Busur	Instruksi : Lakukan 4 langkah untuk setiap bentuk
05. Identifikasi huruf	1. Huruf besar 2. Huruf kecil	Instruksi : Lakukan 4 langkah untuk setiap bentuk
06. Identifikasi angka	1. Angka 1-10 2. Angka 11-20	Instruksi : "hafalkan!"
07. Menghafal angka	1. Angka 1-10 2. Angka 11-20	Instruksi : "berapa?"
08. Menghitung benda-benda	1. Dot 1-10 2. Benda 1-10 macam yang sama dan yang berbeda	Respon anak : Anak menyebutkan dengan benar

**Kategori : E Kemampuan bantu diri (*self help*)**

**Tujuan : Memampukan anak hidup mandiri dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari, yaitu makan, minum, mandi, buang air besar dan kecil, serta kegiatan rutin harian lainnya.**

<b>Materi</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Keterangan</b>
01. Minum dari gelas	Petunjuk :	
02. Makan dengan sendok-garpu	1. Untuk buang air kecil dan besar di celana, catat dengan teliti waktu saat anak mengompol	
03. Melepas sepatu		
04. Melepas kaos kaki		
05. Melepas celana	2. Kemudian antisipasi sebelum waktu-waktu tersebut, bawalah anak ke WC	Instruksi : Pakai istilah yang telah dikenal anak
06. Melepas baju		
07. Menggunakan tisu	3. Tunggu 5 menit. Pada saat anak buang air, segera beri imbalan yang mengesankan	
08. Buang air kecil di WC		
09. Buang air besar di WC	4. Lanjutkan dengan menanyakan secara verbal sampai anak mampu mengangguk atau memberi jawaban	
10. Sikat gigi		

## PROSEDUR PELAKSANAAN METODE ABA

### 1. Pembentukan kontak mata

#### A. Cara 1

Berikut langkah-langkah yang digunakan :

- a. Peganglah sisi kanan-kiri kepala anak dengan kedua telapak tangan terapis, kira-kira pada kedua telinga atau sedikit di depan telinga anak. Pegang cukup kuat tapi jangan sampai menyakiti. Ekspresikan wajah netral.
- b. Instruksikan “lihat!” dan tunggu 5 detik sambil menahan kepala anak ke arah kedua mata terapis.
- c. Bila sekilas terjadi kontak mata, berikan imbalan segera.

#### B. Cara 2

- a. Terapis memilih terlebih dahulu makanan, minuman, mainan yang disukai anak. Namun pilih yang tidak terlalu besar sehingga tidak menutupi mata terapis. Benda tersebut digunakan sebagai umpan untuk mengundang kontak mata anak. Umpan ini sekaligus dapat dijadikan imbalan bagi anak.
- b. Mengambil posisi mata terapis dan mata anak berada pada level yang sama.
- c. Peganglah benda tersebut dengan tangan terapis dan ayunkan ke depan mata anak, persis di tengah antara kedua mata dan berjarak kira-kira 5 cm dari wajah terapis. Sambil katakan bersamaan “lihat!”.
- d. Anak pasti melihat umpan yang terapis pakai, segera berikan imbalan verbal disusul dengan umpan tersebut.

### 2. Mengajarkan kemampuan menirukan

Cara mengajarkan kemampuan menirukan :

konsep menirukan diajarkan dengan siklus DTT

- 1) Dudukkan anak di atas kursi berhadapan dengan terapis dengan sebuah meja di antara terapis dan anak.
- 2) Memulai dengan kontak mata. Jangan lupa memberikan imbalan.

- 3) Misalnya memegang hidung. Instruksikan “tirukan!” sambil memberi contoh memegang hidung. Apabila anak belum merespin, tunggu 5 detik.
- 4) Ulangi instruksi dan gerakan model yang sama. Tunggu 5 detik, apabila anak belum merespon, lanjutkan dengan instruksi ketiga dan bersiaplah untuk melakukan prompt dengan tangan kiri.
- 5) Lakukan siklus ini sampai beberapa kali sampai anak mampu melakukan secara mandiri tiga kali berturut-turut.

### **3. Mengajarkan kemampuan bahasa reseptif (kognitif)**

Cara mengajarkan kemampuan bahasa reseptif, sebagai berikut :

- 1) Dudukkan anak di atas kursi berhadapan dengan terapis dengan sebuah meja di antara anak dan terapis. Aturilah agar pandangan mata terapis selevel dengan mata anak.
- 2) Mulailah dengan kontak mata. Jangan lupa beri imbalan.
- 3) Misalnya memegang hidung. Instruksikan “pegang hidung” dengan gerakan yang sama dengan waktu mengajarkan konsep menirukan.
- 4) Lakukan sesuai siklus DTT.

Catatan :

Jangan lupa menjaga konsistensi pemberian imbalan, sehingga kepercayaan (*trust*) anak terhadap imbalan yang akan terapis berikan tetap terjaga.

### **4. Mengajarkan kemampuan bahasa ekspresif**

Cara mengajarkan kemampuan bahasa ekspresif, sebagai berikut :

- 1) Dudukkan anak di atas kursi berhadapan dengan terapis dengan sebuah meja di antara terapis dan anak. Aturilah agar pandangan mata terapis selevel dengan mata anak.
- 2) Mulai dengan kontak mata.
- 3) Terapis memberikan instruksi tanpa peragaan model atau contoh.
- 4) Lakukan dengan siklus DTT



## 5. Mengajarkan kemampuan pra akademik

Cara mengajarkan harus melalui 4 langkah yang masing-masing diajarkan melalui siklus DTT.

### 1) Langkah 1 :

- ✓ Dudukan anak di atas kursi berhadapan dengan Anda dengan sebuah meja di antara Anda dan anak. Aturlah sedemikian rupa sehingga pandangan mata Anda selevel dengan mata anak.
- ✓ Mulailah dengan kepatuhan dan kontak mata, dan bila anak mematuhi jangan lupa memberikan imbalan (biasanya cukup verbal saja).
- ✓ Letakkan alat peraga merah ditenga-tengah meja dengan hentakan cukup keras sehingga timbul suara (untuk menarik perhatian anak) dan instruksikan "Pegang Merah".
- ✓ Lakukan beberapa kali sampai tercapai 3A berturut-turut tanpa prompt.
- ✓ Jangan lupa berikan imbalan.

### 2) Langkah 2 :

- ✓ Kemudian letakkan alat peraga secara acak, dimulai dengan tempat yang paling dekat dengan tangan yang dipakai oleh anak. Lanjutkan dengan memindah-mindahkan alat peraga secara acak.
- ✓ Lakukan beberapa kali, sampai tercapai 3A.

### 3) Langkah 3 :

- ✓ Kemudian pakailah alat peraga pembanding di sebelah peraga merah. Letakkan keduanya di tengah-tengah meja dengan entakan keras. Warna merah berada paling dekat dengan tangan yang di pakai anak.
- ✓ Lakukan beberapa kali sampai tercapai 3A

### 4) Langkah 4 :

- ✓ Langkah terakhir, letakkan kedua peraga secara acak, warna merah diletakkan paling dekat dengan tangan yang digunakan anak.
- ✓ Kemudian acaklah kedua alat peraga, dengan instruksi yang sama.
- ✓ Lakukanlah beberapa kali, sampai tercapai 3A yaitu keadaan di mana Anda merasa yakin betul dengan kemampuannya.

## 6. Mengajarkan kemampuan bantu diri

### A. Minum dari cangkir

- Persiapan : Siapkan cangkir plastik besar (tapi ringan) berisi minuman kesukaan anak
- Prosedur : Anak akan minum apabila Anda yang memegang cangkirnya karena biasanya ia tidak akan menyentuhnya sendiri. Biasanya anak tidak menyukai perubahan. Upayakan mengubah kebiasaannya tanpa menyebabkan ia bingung atau marah.
- Langkah-langkah :
  - 1) Berdirilah dibelakangnya, peganglah cangkir dengan tangan Anda dan naikkan ke arah mulutnya. Berdirilah dibelakangnya, tuntun tangannya ke cangkir, peganglah bersama-sama dan arahkan ke mulutnya.
  - 2) Lakukan hal yang sama, tetapi sekarang peganglah pergelangan tangannya.
  - 3) Kemudian longgarkan pegangan Anda pada pergelangannya secara perlahan-lahan sekedar cukup untuk memberikan keyakinan pada anak, namun biarkan ia sendiri yang memegang cangkirnya.
  - 4) Kurangi pegangan Anda menjadi sentuhan pada lengannya untuk mengingatkannya terhadap apa yang harus ia lakukan.

### B. Makan menggunakan sendok

- Persiapan : Sebaiknya anak diajar terlebih dahulu cara menyendok beras, pasir, atau air. Bila anak sudah dapat memegang sendok dengan benar dan menahan beras atau pasir atau air dalam sendoknya, barulah anak mulai diajar makan dengan sendok.
- Prosedur :
  - 1) Bantulah anak memegang sendok dan tuntun tangannya ke arah makanan yang tersedia.
  - 2) Sendokkan makanan dengan perlahan arahkan sendok berisi makanan itu ke dalam mulutnya.
  - 3) Berikan imbalan (katakan "Bagus!" dengan ekspresi senang).
  - 4) Kurangi bimbingan Anda pada tangannya dengan mengurangi tekanannya. Kemudian naikkan tangan Anda ke pergelangan tangannya, lalu ke lengannya, dan terakhir lepaskan tangan Anda.

- 5) Lakukan hal yang sama dengan jenis makanan lain, sampai anak mampu memegang sendok sendiri dan biarkan ia makan tanpa bantuan Anda.
- 6) Terakhir ajaklah anak makan menggunakan sendok dimulai dengan Anda sendiri kemudian anak disuruh menirukan.

#### C. Melepas kaos kaki

- Persiapan : Siapkan kaos kaki besar dan botol plastik (seperti botol saos tomat)
- Prosedur :
  - 1) Masukkanlah sesuatu (misalnya kaos kaki) yang menarik perhatian anak ke bibir mulut botol, dan usahakan agar anak melihat terus ke arah benda benda tersebut.
  - 2) Tariklah kaos kaki menutup benda dibibir mulut botol tersebut secara longgar.
  - 3) Pimpinlah tangan anak untuk menarik kaos kaki dari mulut botol dan bantulah memperoleh benda tersebut dengan luapan kegembiraan
  - 4) Ulangi beberapa kali sampai anak dapat menarik kaos kaki tanpa bantuan.
  - 5) Kemudian pakaikanlah kaos kaki besar tersebut pada kaki anak. Pastikan anak duduk dalam posisi yang stabil agar tidak terjatuh (sehingga tidak kapok).
  - 6) Sisakan lipatan kaos yang cukup besar untuk ditarik.
  - 7) Lakukanlah hal ini beberapa kali.
  - 8) Kemudian masukkan kaos kaki anak ke mulut botol.
  - 9) Kenakan kaos kaki itu pada kaki anak, cukup menutupi jari-jarinya saja.
  - 10) Bantulah anak menariknya/membukanya sampai bisa tanpa bantuan.
  - 11) secara bertahap naikkan perlahan-lahan kaos kakinya sampai terpasang sempurna dan tuntun anak sampai ia bisa melepaskannya secara mandiri.
  - 12) Perhatikanlah, jangan sampai anak frustrasi karena terlambat mendapatkan bantuan.

#### D. Toilet Training (untuk buang air kecil dan besar)

- Persiapan : tempat duduk kakus
- Petunjuk : Faktor terpenting dalam *toilet training* adalah jagalah selalu sikap positif Anda, jangan sekali-kali memperlihatkan ekspresi jijik atau tidak senang, Sekecil apa pun sikap dan perilaku negatif yang Anda tunjukkan, tidak akan luput dari perhatiannya. Tunjukkan sikap yang sama seperti sewaktu Anda mengajarkan perilaku yang lainnya.

- Prosedur :
  - 1) Dudukkan anak setiap jam selama 5 menit di atas kakus.
  - 2) Setiap kali anak melakukan dengan benar, berikan sesuatu yang dapat dipegang untuk imbalan.
  - 3) Bila setelah 5 menit tidak ada respons, pindahkan anak secara lembut tapi jangan diberi imbalan.
  - 4) Pimpinlah anak dengan lembut dan jangan tunjukkan kekesalan apabila terjadi buang air besar atau kecil di celana.
  - 5) Catatlah waktu terjadinya buang air besar atau kecil di celana dengan cermat, sehingga Anda akhirnya mengetahui saatnya dengan lebih tepat.
  - 6) Bila Anda telah mengetahui waktunya lebih pasti, ulangi mulai dari awal lagi. Mulailah mendudukkan anak di kakus 5 menit sebelum waktu yang telah Anda catat.

#### E. Menggosok gigi

- Persiapan : Siapkan wastafel dengan cermin, sikat gigi untuk anak yang lembut, pasta gigi anak, dan gelas berisi air minum (untuk kumur).
- Prosedur :
  - 1) Terapis berdiri berdampingan dengan anak.
  - 2) Terapis menggosok gigi sendiri dan anak disuruh mengamati dari cermin (jangan langsung).
  - 3) Oleskan pasta gigi ke bibir anak, agar anak merasakannya.
  - 4) Kemudian terapis berdiri dibelakang anak.
  - 5) Siapkan sikat gigi anak yang sudah diberi sedikit pasta gigi anak (untuk mengoleskan pasta gigi ke atas bulu sikat gigi dilakukan dalam latihan tersendiri).
  - 6) Prompt penuh untuk menggerakkan tangan anak memegang sikat gigi dan membawanya ke dalam mulut anak).
  - 7) Tempatkan sikat gigi di antara kedua bibir anak.
  - 8) Gosokkan sikat gigi ke atas dan ke bawah secara lembut sambil berkata-kata mengiringi setiap gerakan/aktivitas.

- 9) Setelah beberapa kali digosokkan (pertama kali cukup 5 kali saja), anak disuruh berkumur dengan air minum dalam gelas. Jika terminum tidak masalah.
- 10) Bersihkan sikat gigi dengan air leding dan simpan kembali ke tempatnya.
- 11) Pada hari berikutnya kurangi prompt secara bertahap sampai anak mampu menggosok giginya sendiri.
- 12) Jangan lupa berikan imbalan bila anak berhasil melakukannya (sekalipun dengan prompt).

- Catatan :

Berilah imbalan yang meriah bila anak berhasil melakukan kegiatan gosok gigi secara mandiri meskipun hanya satu atau dua gosokan saja. Selanjutnya, berikan bimbingan hingga seluruh gigi digosok dengan sempurna.

F. Menggunakan tisu

- Persiapan : siapkan tisu yang telah ditaruh ke dalam kotak tisu
- Prosedur :
  - 1) Mengambil tisu dari kotak tisu
  - 2) Mendekatkan tisu ke bibir anak
  - 3) Menggosok tisu ke kanan dan ke kiri bibir anak
  - 4) Meremas tisu
  - 5) Meletakkan tisu di rak

G. Melepas sepatu

- Persiapan : Anak dalam keadaan telah memakai sepatu dan diarahkan untuk duduk di lantai
- Prosedur :
  - 1) Ajarkan anak memegang velcro sepatu
  - 2) Ajarkan anak menarik velcro sepatu
  - 3) Ajarkan anak memegang tumit sepatu
  - 4) Ajarkan anak mengangkat tumit kaki
  - 5) Ajarkan anak menarik kaki hingga kakinya keluar dari sepatu

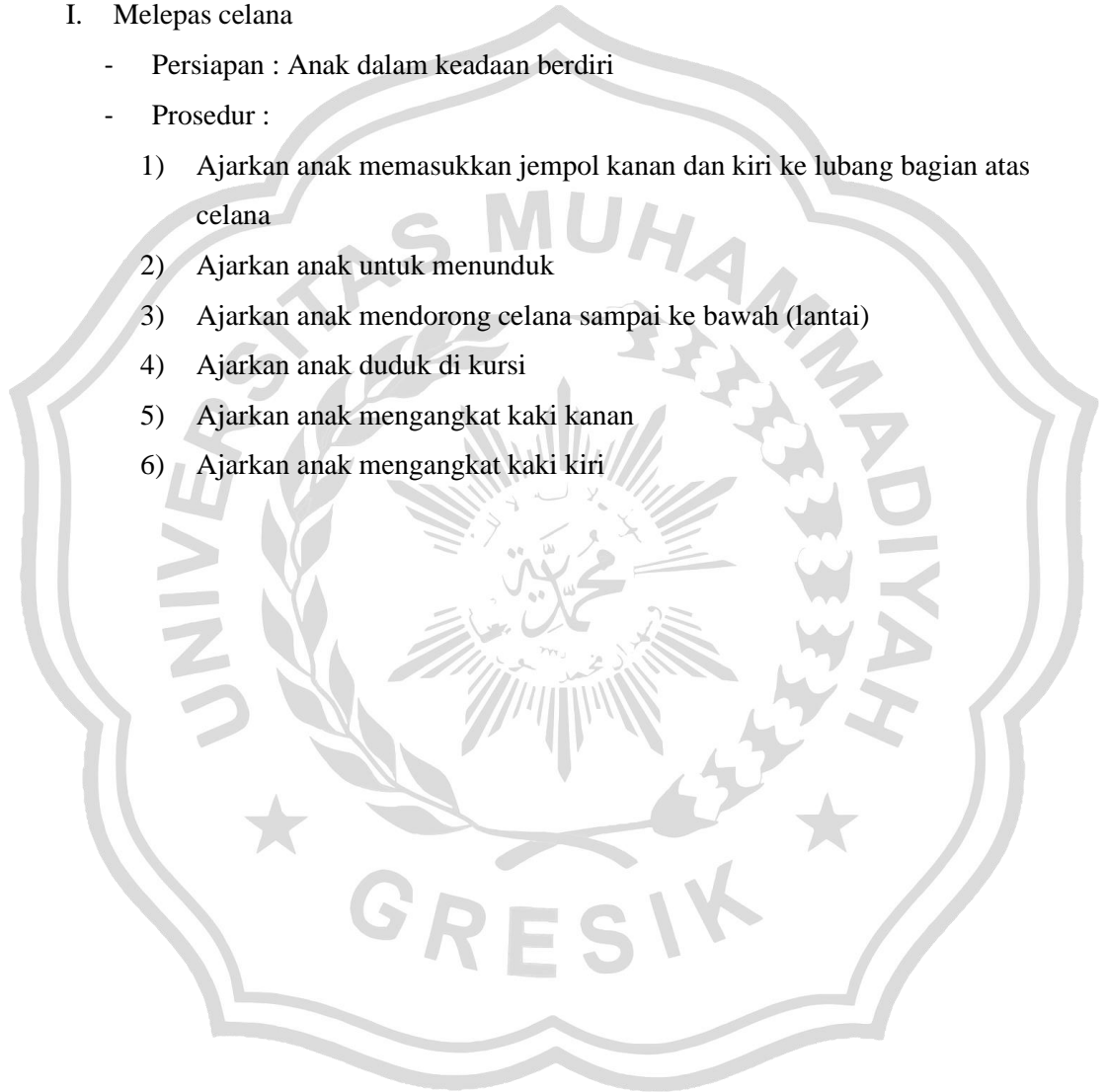
H. Melepas baju

- Persiapan : Anak dipakaikan baju yang longgar dengan lengan pendek
- Persiapan :

- 1) Ajarkan tangan kanan anak memegang ujung lengan baju kiri
- 2) Ajarkan anak menarik lengan baju kiri
- 3) Ajarkan anak menarik tangan kiri masuk kedalam baju
- 4) Ajarkan tangan kanan anak memegang ujung bawah baju sebelah kiri
- 5) Ajarkan anak menarik baju ke kanan melewati kepala

I. Melepas celana

- Persiapan : Anak dalam keadaan berdiri
- Prosedur :
  - 1) Ajarkan anak memasukkan jempol kanan dan kiri ke lubang bagian atas celana
  - 2) Ajarkan anak untuk menunduk
  - 3) Ajarkan anak mendorong celana sampai ke bawah (lantai)
  - 4) Ajarkan anak duduk di kursi
  - 5) Ajarkan anak mengangkat kaki kanan
  - 6) Ajarkan anak mengangkat kaki kiri



**LEMBAR OBSERVASI**  
**TREATMENT METODE ABA**

**Subjek** : Ra (4 tahun)

**JK** : Laki-laki

**Diisi Oleh** : BD

**1. Pertemuan 1 (Senin, 30 Mei 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Dipanggil tidak mau melihat (melihat dinding), menangis, respon anak lambat sekitar 4-5 detik setelah instruksi diberikan, saat perintah sederhana bergoyang anak tidak mau menjalankannya, menopangkan dagu pada kedua tangan, melihat ke arah pintu.	Menutup mata menggunakan tangan, melamun, mengompol pukul 13.22, menopangkan dagu pada kedua tangan, menangis, menutup mulut, hanya mau melabel rasa manis, asin, asam, memainkan jari tangan, menguap, melirik observer, suara anak pelan, merangkak mundur.

**2. Pertemuan 2 (Selasa, 31 Mei 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Melamun, menutup mata menggunakan telapak tangan, tidak fokus dan melihat ke arah lain saat identifikasi gambar, menopangkan dagu pada kedua tangannya, menunduk, membetulkan posisi duduk.	Menutup mata menggunakan tangan, di awal anak tidak mau mengeluarkan suara, mengompol 13.31, melamun, membetulkan posisi duduk, tidak mau melabel rasa, melihat sekeliling kelas, menutup mata (terlihat mengantuk), menggaruk telinga, merangkak mundur.

**3. Pertemuan 3 (Kamis, 2 Juni 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Menutup bibir, memiringkan kepala, melamun, menguap, melihat ke arah dinding, menangis, menutup mata dengan kedua tangan, anak mengantuk.	Mainkan jari tangan, mengompol 13.38, tersenyum sendiri, menguap, membetulkan posisi duduk, menopangkan dagu pada tangan kirinya, menggigit bibir, melirik ke kanan dan kiri, meletakkan kepala di meja, menarik meja, tidak mau melabel rasa, suara anak pelan.

#### 4. Pertemuan 4 (Jumat, 3 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Menangis di awal, batuk, pilek, membersihkan ingus pakai tangan, berbicara sendiri, memainkan jari tangan, menopangkan dagu pada kedua tangannya, tersenyum sendiri, membetulkan posisi duduk, menarik meja, mengatakan “kruukk..krukk..”	Batuk, pilek, menguap, membersihkan ingus, bibir subjek seperti bicara namun tidak keluar suara, menutup mata (terlihat sangat mengantuk) namun ketika ada instruksi subjek sedikit membuka mata, anak menaruh kepala di meja namun ketika ada instruksi subjek mengangot kepalanya, terapis mengajak anak membasuh wajah, tidak mau melabel rasa.

#### 5. Pertemuan 5 (Senin, 6 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Batuk, berbicara sendiri, memegang bibir, menggigit bibir bawah, memegang hidung, menunduk, menguap, memencet hidung, mengeluarkan suara “kruukk..kruukk..”, melirik observer.	Saat respon verbal anak tidak mau mengeluarkan suara, memegang hidung, BAK dan menangis saat duduk di WC pukul 13.23, memainkan jari tangan, batuk, menutup mata menggunakan tangan, memegang hidung, hanya mau melabel manis dan asin, menutup bibir, berbicara sendiri, tiba-tiba mengatakan “aa...”.

#### 6. Pertemuan 6 (Selasa, 7 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Menangis, tangisan bertambah kencang saat terapis terus memberi instruksi, terapis diam sekitar 2-3menit, anak tidak menangis lagi, menopangkan dagu pada kedua tangannya, berbicara sendiri sambil melambaikan tangan kanan, membetulkan posisi duduk, melamun, tersenyum saat terapis bersin.	Melamun, merespon instruksi terapis lain (ruangan bersebalahan), menangis, mengompol 13.56, tidak mau melabel rasa, mengeluarkan suara “krukkk..krukk..”, menggaruk telinga, menarik meja, membetulkan posisi duduk, merangkak mundur.

#### 7. Pertemuan 7 (Rabu, 8 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Melamun, menutup bibir pakai tangan, melihat sekeliling kelas, membetulkan posisi duduk, menopangkan dagu pada kedua tangannya, ekolalia.	Menangis, mengompol pukul 13.20 saat hendak dimasukkan kamar mandi, mengantuk, melihat terapis dengan separuh mata terbuka, meletakkan kepala di meja, anak tertidur 15 menit, terapis mencoba membangunkan tapi anak tetap tidur, tidak



---

mengeluarkan suara saat respon verbal, tidak mau melabel rasa.

---

### **8. Pertemuan 8 (Kamis, 9 Juni 2022)**

---

#### **Sesi 1 (08.30-10.30)**

Tiba-tiba tersenyum pada terapis, menarik meja, ekolalia, melambaikan tangan (tanpa instruksi), membetulkan posisi duduk, mengeluarkan suara “krukkk..krukk...”.

---

#### **Sesi 2 (13.00-15.00)**

Anak tidak mau mengeluarkan suara di awal, menangis sambil terus batuk, ketika terapis diam anak ikut diam, saat terapis memberi instruksi lagi anak kembali menangis sambil batuk-batuk, membersihkan ingus pakai tangan, hanya mau melabel manis dan asam.

---

### **9. Pertemuan 9 (Jumat, 10 Juni 2022)**

---

#### **Sesi 1 (08.30-10.30)**

Anak menutup mata dengan kedua tangan, ketika terapis membuka mata anak menggeleng sambil tetap menutup mata, ekolalia, memainkan jari tangan.

---

#### **Sesi 2 (13.00-15.00)**

BAK sambil berdiri di lantai kamar mandi pukul 13.18, tidak mengeluarkan suara di awal, menggigit bibir bawah, hanya mau melabel rasa manis, asin, dan asam.

---

### **10. Pertemuan 10 (Senin, 13 Juni 2022)**

---

#### **Sesi 1 (08.30-10.30)**

Menopangkan dagu pada tangannya, tersenyum melihat terapis lalu melirik ke arah lain, batuk, membetulkan posisi duduk, mengeluarkan suara “kruukk..krukk” sambil memegang bibir.

---

#### **Sesi 2 (13.00-15.00)**

Batuk, suara pelan, melamun, melirik ke pintu, ekolalia, membetulkan posisi duduk, tidak mau melabel rasa, mengompol pukul 14.15, menunjuk-nunjuk sambil menunduk perut tanpa ada instruksi.

---

**LEMBAR OBSERVASI**  
**TREATMENT METODE ABA**

**Subjek** : A (5 tahun)

**JK** : Laki-laki

**Diisi Oleh** : BI

**1. Pertemuan 1 (Senin, 30 Mei 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Menangis, melempar <i>flashcard</i> , terdapat perilaku repetitif (tepuk tangan) sambil melihat kanan kiri dan ke atap kelas, memanyunkan bibir, tersenyum sendiri, melihat arah lain menggunakan sudut mata, menengok observer.	Lemas, repetitif (bertepuk tangan) sambil mengoceh sendiri, mengompol pukul 13.35, tersenyum sendiri sambil melihat ke atap kelas, tidak mau melabel rasa, menggigit kulit sekitar kuku, menggigit bibir bawah, tidak mau duduk di WC, memainkan kedua tangan, melirik observer menggunakan sudut mata.

**2. Pertemuan 2 (Selasa, 31 Mei 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Repetitif (bertepuk tangan), bicara sendiri, memainkan tangan, membetulkan posisi duduk, menarik meja, melirik ke lantai menggunakan sudut mata, menggigit dan mengelupasi bibir (bibir anak sedang kering), menarik tangan terapis kemudian menopangkan dagunya pada tangan terapis, menepuk tangan terapis.	Mengelengkan kepala sambil tersenyum, memegang kedua pipinya, perilaku repetitif (tepuk tangan) sambil mengatakan "ee..ee" sambil melihat ke atas, mengompol pukul 13.20, memanyunkan bibir, tidak mau melabel rasa, tersenyum melihat ke atap, ketika kesulitan memakai celana anak memunculkan perilaku repetitifnya, memegang pipi terapis kemudian mencubitnya.

**3. Pertemuan 3 (Kamis, 2 Juni 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Menguang, berbicara sendiri, pindah posisi duduk jadi serong, perilaku repetitif, menunjuk kedua pipi dengan kedua telunjuknya (tanpa ada instruksi), mencubit pipi terapis, tertawa sendiri, memasukkan jari tangan kiri ke mulut, melirik ke pintu dengan sudut mata, memanyunkan bibir, mengatakan "upin..ipinn..toyongg..", berhitung sendiri (tanpa diinstruksi).	Memaju-mundurkan badan, mengompol pukul 13.10, menopangkan dagu pada kedua tangan dan menggertakkan gigi, perilaku repetitif (tepuk tangan), berbicara sendiri, membuka mulut, menggertakkan gigi, tidak mau melabel rasa, memegang pipinya sendiri, menarik tangan terapis dan menopangkan dagunya pada tangan terapis, memegang tangan terapis yang sedang

---

membantu subjek untuk fokus, mengompol  
pukul 14.43.

---

Keterangan :

Pertemuan keempat subjek tidak dapat hadir dikarenakan sakit, sehingga subjek A dinyatakan gugur.



**LEMBAR OBSERVASI**  
**TREATMENT METODE ABA**

**Subjek : B (5 tahun)**

**JK : Perempuan**

**Diisi Oleh : peneliti**

**1. Pertemuan 1 (Senin, 30 Mei 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Melamun, ekolalia, kontak mata tidak mau melihat saat diberi instruksi maupun saat dipanggil walau sudah diprompt, melirik kanan kiri, menggoyangkan kaki, menggelengkan kepala sambil mengatakan "he..he..", mencondongkan badan ke terapis, melempar <i>flashcard</i> .	Mengompol pukul 13.06, mengatakan "waah ini toko buku nanananaa..", ekolalia, melamun, menangis saat materi saling menyapa, hanya mau saling menyapa "selamat siang", memukul meja, meminta dipeluk terapis, tidak mau melihat ke arah terapis, hanya mau melabel rasa manis dan asin, menggoyangkan kaki, menggelengkan kepala dan mengatakan "hee..hee..".

**2. Pertemuan 2 (Selasa, 31 Mei 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Berdecak, menangis, berteriak, memaju-mundurkan badan, menggoyangkan kaki, suara anak sangat pelan, melompat-lompat sendiri tanpa diperintah, merengek, ekolalia, menggelengkan kepala, membetulkan rambut, menguap, mengucek mata.	Tidak mau duduk di WC, suara anak pelan, mengompol pukul 13.34, menundukkan kepala sambil melihat ke terapis, menggoyangkan kaki, tersenyum sambil menggelengkan kepala, hanya mau saling menyapa "selamat siang", berteriak sambil menangis saat menjawab pertanyaan sosial, menangis hingga merosot keluar meja kemudian menggulingkan badan ke lantai, tidak mau melabel rasa.

**3. Pertemuan 3 (Kamis, 2 Juni 2022)**

<b>Sesi 1 (08.30-10.30)</b>	<b>Sesi 2 (13.00-15.00)</b>
Memainkan bibir, memegang rambut (tanpa ada instruksi), tersenyum sendiri, melihat kuku, mengelupasi kulit sekitar kuku, menggigit kuku, bersenandung, mengatakan "waahh... ini toko buku nannanaaa...", menggigiti bibir.	Menggosok tangan (tanpa ada instruksi), BAK di kamar mandi pukul 13.28, berbicara dan tertawa sendiri, menggigit kulit sekitar kuku, membetulkan rambut, menggoyangkan kaki, menunjuk tangan terapis dan mengatakan "aduh sakit", menangis tidak mau saling menyapa, hanya mau saling menyapa "selamat siang",

---

berbicara “tidak.. tidak..” sambil melambaikan tangan, tidak mau melabel rasa, merengek sambil mengucek kedua mata, ekolalia.

---

#### 4. Pertemuan 4 (Jumat, 3 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Anak sedang sariawan, melamun, menangis, menunjuk bekas luka di tangan terapis sambil mengatakan “aduh sakit”, memainkan lidah di area sariawan, kontak mata tidak mau melihat, melirik kanan kiri, menangis, bersenandung, berbicara sendiri, suara sangat pelan, membetulkan rambut dan mengatakan “hee..hee”, menggelengkan kepala.	Duduk di lantai kamar mandi (tidak mau duduk di WC), tidak mengeluarkan suara, melirik kanan kiri, menunjuk bekas luka di tangan terapis sambil mengatakan “aduh sakit”, terapis mencoba mengajak anak BAK di WC namun tidak keluar, berbicara sendiri, hanya mau saling menyapa “selamat siang” sambil menangis, memainkan lidah ke bagian yang sariawan, melamun, kontak mata tidak mau melihat, tidak mau melabel rasa, mengompol 14.20, merengek, menggelengkan kepala, mengatakan “waah ini toko buku nanananaa...”, meletakkan kepala di meja.

#### 5. Pertemuan 5 (Senin, 6 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Ekolalia, kontak mata tidak mau melihat, memainkan lidah ke bagian sariawan, suara anak pelan, ketika instruksi di luar meja anak melompat-lompat tanpa diinstruksi, menangis, mengatakan “tisu”, membetulkan rambut, menggelengkan kepala, mengayunkan kaki, tiba-tiba mencium terapis.	Duduk di lantai kamar mandi (tidak mau duduk di WC), memainkan lidah ke area sariawan, suara anak pelan, BAK di lantai kamar mandi sambil berdiri pukul 13.35, hanya mau saling menyapa “selamat siang”, menangis hingga berguling di lantai, berteriak, melompat-lompat tanpa ada instruksi, menaruh kepala di lantai, mengucek mata, membersihkan ingus pakai tangan, tidak mau melabel rasa, menguap.

#### 6. Pertemuan 6 (Selasa, 7 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Membetulkan posisi duduk, tersenyum sendiri, menggelengkan kepala, membetulkan rambut, suara sangat pelan, kepala anak menghadap ke atas, berbicara “tidak.. tidak..” sambil melambaikan tangan, ekolalia, memaju-mundurkan badan, tertawa sendiri.	Memaju-mundurkan badan, BAB di celana pukul 13.19, BAK di lantai kamar mandi sambil berdiri pukul 13.25, memegang kerudung terapis, tiba-tiba memeluk terapis, hanya mau saling menyapa “selamat siang”, menangis, memukul meja, merentangkan tangan meminta dipeluk terapis,

---

menggoyangkan kaki, hanya mau melabel rasa manis dan asin, mengatakan “waaah ini toko buku nanananaaa..”, menghitung dot sambil berteriak.

---

## 7. Pertemuan 7 (Rabu, 8 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Mata sebelah kiri sakit (merah), kontak mata tidak mau melihat, berdecak, ekolalia, menunjuk tangan terapis dan mengatakan “aduh sakit”, mencondongkan badan ke terapis, mengucek mata, berhitung sendiri tanpa ada instruksi, tertawa sendiri, menunjuk terapis sambil mengatakan nama terapis (tanpa ada instruksi).	BAK di lantai kamar mandi (tidak mau duduk di WC) pukul 13.07, ekolalia, suara anak pelan, melamun, memegang tangan terapis, merengek saat saling menyapa “selamat pagi”, hanya mau saling menyapa “selamat siang”, berteriak sambil menangis saat menjawab pertanyaan sosial, minta dipeluk terapis, memejamkan mata, meletakkan kepala ke meja, terapis membasuh wajah anak, menangis, melambaikan tangan (tanpa ada instruksi), hanya mau melabel rasa manis dan asin, berdecak.

## 8. Pertemuan 8 (Kamis, 9 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Kedua mata subjek sakit (merah), ekolalia, saat perintah “menggeleng” anak menggeleng sambil tertawa, melempar gambar, ekolalia, berteriak, memukul meja, meminta dipeluk terapis, menggeleng-ggelengkan kepala, membetulkan rambut, kepala menghadap atap.	Kedua mata subjek sakit (merah), ekolalia, melamun, mengucek kedua mata, memakai kacamata sendiri, memegang telinga terapis, mau duduk di WC sebentar kemudian anak duduk-berdiri-duduk-berdiri namun tidak sampai BAK, saling menyapa “selamat pagi” anak hanya mau sampai pada “se..se..” dan tidak melanjutkannya kemudian menangis, hanya mau saling menyapa “selamat siang”, tidak mau melabel rasa, mengatakan “tidak...tidak...”, melirik observer.

## 9. Pertemuan 9 (Jumat, 10 Juni 2022)

Sesi 1 (08.30-10.30)	Sesi 2 (13.00-15.00)
Kedua mata subjek sakit (merah), mengucek mata, ekolalia, memegang tangan terapis, memegang tangan terapis, menggelengkan kepala, saat perintah “tangan ke atas” anak mengangkat tangan sambil seperti sedang membayangkan sesuatu dan tersenyum,	Menangis saat dimasukkan kamar mandi untuk BAK (anak tidak sampai BAK), kedua mata anak sakit (merah), mengucek mata, respon anak saat saling menyapa “selamat pagi” hanya sampai “se..see..” sambil memaju mundurkan badan serta menangis, berteriak sambil menangis saat menjawab

---

kepala menghadap ke atas, tertawa saat perintah menggoyangkan tangan.

pertanyaan sosial, mengelap air mata pakai tangan, mengatakan “tisu”, tidak mau melabel rasa, tidak mau masuk kamar mandi, menghafal angka sambil berteriak.

---

### 10. Pertemuan 10 (Senin, 13 Juni 2022)

---

#### Sesi 1 (08.30-10.30)

Mata anak terlihat sedikit merah, anak tertawa sendiri sambil melihat dinding, tiba-tiba mencium terapis, berbicara sendiri, memegang telinga terapis, menunjuk kacamata miliknya, menarik tangan terapis kemudian mengarahkannya ke kacamata, anak memakai kacamatanya sendiri, menggelengkan kepala, membetulkan kacamata.

---

#### Sesi 2 (13.00-15.00)

Menopangkan dagu pada tangannya, merespon instruksi sambil tertawa, mengelus tangan terapis, mengompol saat hendak masuk kamar mandi, hanya mau saling menyapa “selamat siang” dengan suara pelan, tidak mau melabel rasa, menghitung dot sambil berteriak dan merengek.



Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas ATEC Kemampuan Interaksi Sosial

**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.846	20

**Item-Total Statistics**

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
item1	16.75	37.583	.190	.847
item2	17.00	32.667	.909	.819
item3	16.75	34.250	.769	.827
item4	16.75	34.250	.769	.827
item5	17.00	32.667	.909	.819
item6	16.00	42.000	-.445	.871
item7	16.75	38.917	-.070	.872
item8	16.25	44.250	-.827	.879
item9	16.00	36.667	.286	.844
item10	15.75	34.250	.769	.827
item11	16.50	32.333	.646	.827
item12	17.25	34.917	.649	.831
item13	15.75	34.250	.769	.827
item14	16.75	34.250	.769	.827
item15	16.50	35.667	.273	.848
item16	17.25	34.917	.649	.831
item17	16.75	41.583	-.439	.867
item18	17.00	32.667	.909	.819
item19	16.75	28.917	.890	.809
item20	17.00	32.667	.909	.819



Lampiran 10 : Dokumentasi *treatment*



Lampiran 11 : Hasil Cek Plagiasi



## Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 17%**

Date: Senin, Juni 27, 2022

Statistics: 3471 words Plagiarized / 21002 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

EFEKTIVITAS METODE APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS (ABA) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK AUTIS USIA 4-6 TAHUN SKRIPSI / Disusun Oleh : OKTANTIA ZUMARNIS 180701065 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK GRESIK 2022 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Manusia merupakan makhluk sosial dengan karunia potensi sosialitas yang membuat manusia membutuhkan orang lain di sekelilingnya.



## Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian



PRODI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 155/II.3.UMG/Psi/A/2022

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Amanah Terapi dan Edukasi Gresik  
Universitas Muhammadiyah Gresik  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan tugas penyusunan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, maka kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Oktantia Zumarnis  
NPM : 180701065  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Sidayu, Gresik  
No Telepon : -  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis Usia 4-6 Tahun di Amanah Terapi dan Edukasi Gresik

Kami berharap bantuan untuk memberikan Ijin Penelitian pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun Skripsi pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pengambilan data dilakukan dengan cara Melakukan Pelatihan Ke Beberapa Anak Autis Usia 4-6 Tahun di Amanah Terapi dan Edukasi Gresik.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan perusahaan/instansi Bapak/Ibu.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tindakan:

1. Arsip



*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp: (031) 3051414, Fax: (031) 3052585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

Lampiran 13 : Keterangan Penelitian



**AMANAH TERAPI dan EDUKASI GRESIK**  
Jl. Samarinda 1 no. 77 GKB - Gresik  
Telp. 085101153433 / 08165425791

**SURAT KETERANGAN**

09/003/ATEG/III/2022

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Siti Aminah, Amd.,RM.  
Jabatan : Kepala Yayasan  
Alamat : RT/RW 01/01 Desa Tenggor-Balongpanggang, Gresik

**Dengan ini menerangkan bahwa :**

Nama : Oktantia Zumarnis  
NIM : 180701065  
Program Studi : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di Amanah Terapi dan Edukasi Gresik pada 30 Mei 2022 sampai 13 Juni 2022 dengan judul "Efektivitas Metode *Applied Behavior Analysis (ABA)* dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autis Usia 4-6 Tahun".

Demikian surat keterangan diberikan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 23 Juni 2022

Kepala Yayasan Amanah Terapi dan Edukasi Gresik

LEGALISASI PENGERANGAN  
ANAK BERKECERDASAN KHUSUS  
"AMANAH AUTISME TERAPI"  
Jl. Samarinda 1 no. 77 GKB - Gresik  
Telp. (031) 3957022  
Siti Aminah, Amd.,RM.



Lampiran 14 : Kartu bimbingan dosen pembimbing 1



PRODI PSIKOLOGI - FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
Jl. Sumatra No.101 GKB Telp. (031) 3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

A. IDENTITAS

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Applied Behavior Analysis (ABA) dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Autis Usia 4-6 Tahun			
Nama Mahasiswa	: Oktantia zumarnis	Tanggal Pengajuan	: 28 Maret 2022
NIM	: 180701065	Periode Bimbingan	:
Prodi	: Psikologi	Pembimbing I	: Muhimmatul Hasanah, S.Psi., M.A
Fakultas	: Psikologi	Pembimbing II	: Ima Fitri Sholichah, S.Psi., M.A

B. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I :

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
8/4	Identifikasi masalah	variabel & reaktif ya.		
14/4	- ganti variabel (interaksi sosial)	.		
15/4	- alat ukur Interaksi sosial - Modul direvisikan ds vlog			
10/5	- siap ambil data pretest.			
17/5	- data pretest.			
29/5	siap intervensi			
31/5	ditkusi prosed intervensi			
2/6	Bab 1-3			
29/6	Bab 1-5 (revisi)			
26/6	Bab 1-5 (revisi)			
28/6	ACC			

Catatan:

- Mahasiswa wajib membawa Form. Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi
- Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa Form. Bimbingan Skripsi

Lampiran 15 : Kartu bimbingan dosen pembimbing 2

C. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING II:

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
5/4/2022	identifikasi	cek masalah di lapangan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4/5/2022	Alat ukur	Pastikan ulang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
19/5/2022	Alat ukur	Norma instrument	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9/6/2022	Bab 1-3	Review sesuai ketentuan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17/6/2022	Bab 4	analisis data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20/6/2022	Bab 4-5	hitung gain score	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
29/6/2022	2x halaman	cek halaman	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
29/6/2022	ACC bab 1-5		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

D. PERSETUJUAN SKRIPSI SIAP DIUJIKAN :

Pembimbing Skripsi	Nama	Hari / Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	Muhammadul Hasanah, S.Psi., M.A	Selasa / 28-6-22	<i>[Signature]</i>
Pembimbing II	Ima Fitri Sholichah, S.Psi., M.A	Rabu / 29-6-22	<i>[Signature]</i>

Gresik, 30 Maret 2022  
Mengetahui,  
Ka. Prodi Psikologi

*[Signature]*

(Ima Fitri Sholichah, S.Psi., M.A)